

S
332.407
mel
a
2008.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**ANALISIS PERUBAHAN *BASE MONEY* (UANG INTI) TERHADAP
JUMLAH UANG BEREDAR (M_1) DI INDONESIA**



Diajukan Oleh :

**RINA CONSELA BR MELIALA
NIM. 01043120024**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RINA CONSELA BR MELIALA
NIM : 01043120024
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERUBAHAN *BASE MONEY* (UANG INTI)
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (M₁) DI
INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 24 Januari 2008

Pembimbing I : 
Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP : 131673869

Tanggal 25 Januari 2008

Pembimbing II : 
Imam Asngari, SE, M.Si
NIP : 132300734

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : RINA CONSELA BR MELIALA
NIM : 01043120024
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERUBAHAN *BASE MONEY* (UANG INTI)
TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (M_1) DI
INDONESIA

Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 14 Februari 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Februari 2008

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
NIP. 131673869



Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 132300734



Dra.Hj. Saadah Yuliana, M.Si
NIP. 131885904

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO:

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur" (Flp 4:6)

"Lakukanlah segala hal dengan segenap hatimu, agar engkau beroleh yang terbaik dalam hidupmu" (Conswella_ \$366☺110786)

Kupersembahkan untuk;

- ❖ *My Beloved Jesus Christ
dan Bunda Maria*
- ❖ *My best parents (Bapak dan Mama)*
- ❖ *Adik-adikku (Putra, Meli, Kresna)*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamater ku*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat dan bimbinganNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “ Analisis Perubahan *Base Money* (Uang Inti) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia”.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memnuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran kita tentang pengaruh *base money* (uang inti) terhadap jumlah uang beredar serta dampaknya bagi perekonomian Indonesia.

Akhirnya dengan rendah hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, perbaikan dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2008

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril, doa maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Allah Bapa Putera dan Roh Kudus yang setiap saat menyertai hidupku..
2. Kedua orang tuaku yang terkasih, Bapak dan Mamak, terima kasih banyak buat doa dan dukungan moril dan materil yang diberikan selama hidup ela. dan adik-adikku tercinta (Putera, Meli, Kresna tetap semangat ya ngejar cita-citanya,kakak selalu ada dukung kalian).
3. Prof. Dr. Badia Parizade, MA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Syamsurizal, AK, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Drs.H. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing Akademik selama mengikuti Kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si, Pembimbing I Skripsi.
8. Imam Asngari, SE, M.Si,Pembimbing II Skripsi.
9. Dra.Hj. Saadah Yuliana, M.Si. Dosen Tamu pada Ujian Komprehensif.
10. Seluruh dosen fakultas ekonomi khususnya ekonomi pembangunan,staff dan karyawan (tata usaha, akademik dan kemahasiswaan), labkom, perpustakaan.
11. Para Pahlawan Tanpa Tanda Jasa "Guru-guruku TK, SD, SMP, SMA".
12. Keluarga besar Sembiring dan Ginting (bulang, karo, pak teng, pak uda, kila, mak teng, mak uda, bik tua, bik teng, bik uda, turang, senina, impal ela) thanx buat doa dan dukungannya. Keluarga besar Sembiring Palembang pak uda, mak uda, kak Mia, bg Ersas, kak Lia(thanx dah jagain ela slm kuliah).
13. Sahabat2 kecilku eva (thanks y dah ajarin Q byk hal), ika (jadilah istri dan ibu yang baik buat ponakanku). Imel, Desi, Eva, Yanti, Lia thanx bt kebersamaan kt slm SMU dan ampe skrg msh ingat aku.
14. My "*Ladies Sweet*" Lady Debor (tetap semangat say, maju terus jgn nyerah☺thanx bt keluarga(bapak,bibik,ari)yg dah jagain ela slm di perantauan), Lady Tiwul (say jd cewek jgn cengeng,tp hrs kuat dan tegar, brani kyk XENA☺), Lady Marmalade (klo dah cocok jadikan aja dek,jgn tunggu lm2 ntar d ambl org☺ thanx bt keluarga (nenek,ibu,bik sari,yu tia udh terima ela jadi bagian dari keluarga n' jagain ela)

Tommy n' Dafi, all of u thanx for time, care 4 me, money☺,n' u'r love. Sorry, if i can't be a best friend for u.

15. My best friend GBU'04 senina Q melita (mksh byk bt bantuanndu, laptopndu yg berperan besar nyelesaikan skripsi ini, senina yg bt Q senang n' sedih), tina 'becel ndut'(thanx say dah jd tmn yg baik), masda(thanx dah jd t4 curhat), liliput(thanx dah jd tmn yg baik n' bantuannya slm di kosan), rano, sancos, lipid, ito fredy, natar, cs alex (thanx y dah jd cs terbaik), buncitQ riky (thanx dah jd t4 curhat), apara tato (u'r the best), iban eep, joni (thanx bt smua yg slalu ada u/ Q), fera, devi, reiko, tika, elvi, kia, thanx bt kebersamaan kita wkt senang n' sedih.u'r my second family... thanx 4 all of Boentoe community "02,03,04,05,06,07".
16. Turang Agus,Pre dy,Jana,Mikael (thanx bt printernya), Putra, thanx bt doa dan dukungannya. Keluarga Sembiring bersatu, Silahi Sabungan, Parna, Makasri.
17. My third family"ASPUT SWEET HOME" buat perlindungannya dari panas, hujan,dingin,bt adik2Q desi"ndut☺" (thanx y dek dah sabar hadapin kk yg cerewet), lenaon"beton☺" (thanx bt usilnya yg bt Q stress), dina, tari, asima, juli, arni, diana, asnah (thanx bt catrigenya), k.diah, riri, kiting, amel, riris, rere, berta, jj, bethel, nova. thanks bt doanya. k'mega,k'vina.k'ika yg lebih dulu ninggalin kami.
18. Seluruh umat SMKSJI (hiras, dasril, rados, bene, bg andre, bg bina, dion, tulang n'kluarga) thanx bt pelayanannya, Gembala PDOE_NK (k'mimi, k'ria, k'ani thanx bt doa dan dukungannya) dedy, yuni, okta, edy, efraim, hendra, evi, roni, erna, lilis, marni tetap semangat menjadi Laskar Kristus.
19. KatingQ bg Janus (thanx bt bantuannya ngolah data),bg Doro n'bg Roy (thanx bt doa n'supportnya),Ditha (thanx y dek bt kebersamaan kt slm ini), erni, maslia(thanx bt bantuannya). Intan n' Lamtiur (akhirnya kt selesai jg, hrs deh GEROBAK EP'04 n' slmt berjuang di dunia berikutnya), Gerobak Ekonomi.
20. Teman-teman seperjuangan EP'04, keep fight to be the best. Abang-Kakak, teman-teman seangkatan,n' adik tingkat, di lingkungan Fakultas Ekonomi atau Fakultas lain yang sudah memberikan doa dan dukungan.
21. Semua yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini yang namanyatidak dapat saya sebutkan satu persatu.

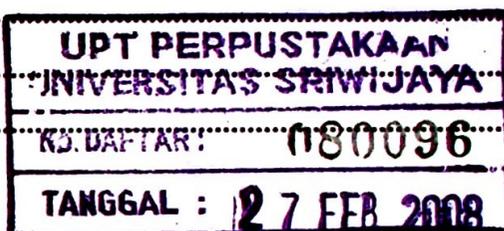
Semoga hari-hari yang kita jalani bersama menjadi pengalaman yang tak terlupakan dan menjadi kenangan yang manis untuk diingat.

Penulis,

Rina Consela BR Meliala

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| ABSTRAKSI..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Metodologi Penelitian | 8 |
| 1.5.1 Definisi Penelitian | 8 |
| 1.5.2 Data dan Sumber Data..... | 9 |
| 1.5.3 Metode Analisis Data..... | 10 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Landasan Teori..... | 13 |
| 2.1.1. Jumlah Uang Beredar..... | 13 |
| 2.1.2. Teori Penawaran Uang Modern | 14 |
| 2.1.3. <i>Base Money</i> (Uang Inti) | 16 |
| 2.1.4. <i>Money Multiplier</i> | 19 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3. Alur Pikir..... | 26 |
| 2.4. Hipotesis..... | 28 |



BAB III. PERKEMBANGAN JUMLAH UANG BEREDAR DAN *BASE MONEY* (UANG INTI) DI INDONESIA

| | |
|--|----|
| 3.1. Perkembangan Jumlah Uang Beredar (M_1)..... | 29 |
| 3.2. Perkembangan <i>Base Money</i> (Uang inti)..... | 37 |
| 3.2.1. Perkembangan <i>Net Foreign Assets</i> (NFA)..... | 37 |
| 3.2.2. Perkembangan Tagihan Bersih Pada Pemerintah Pusat (KG)..... | 40 |
| 3.2.3. Perkembangan Tagihan Bersih Pada Perusahaan Swasta Dan Perorangan (KP) | 42 |
| 3.3. Perkembangan Laju Inflasi..... | 45 |

BAB IV. PENGARUH *BASE MONEY* (UANG INTI) TERHADAP JUMLAH UANG BEREDAR (M_1) DI INDONESIA

| | |
|---|----|
| 4.1. Analisis Estimasi Pengaruh <i>Base Money</i> (Uang Inti) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia..... | 50 |
| 4.1.1. Pengujian Statistik..... | 52 |
| 4.1.2. Pengujian Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)..... | 53 |
| 4.2. Analisis Pengaruh Kualitatif <i>Base Money</i> (Uang Inti) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia..... | 55 |
| 4.2.1. Analisis Pengaruh <i>Net Foreign Assets</i> (NFA) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) | 55 |
| 4.2.2. Analisis Pengaruh Tagihan Bersih Pada Pemerintah Pusat (KG) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) | 58 |
| 4.2.3. Analisis Pengaruh Tagihan Bersih Pada Perusahaan Swasta Dan Perorangan (KP) Terhadap JUB (M_1) | 59 |
| 4.3. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di luar <i>Base Money</i> (Uang Inti) | 64 |

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan..... | 71 |
| 5.2. Saran..... | 72 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
|-----------------------------|----|

| | |
|-----------------------|----|
| LAMPIRAN | 75 |
|-----------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|--|----|
| TABEL 3.1. | Perkembangan Jumlah Uang Beredar 1983-2006 | 31 |
| TABEL 4.1. | Hasil Estimasi Model Regresi Logaritma Natural | 51 |
| TABEL 4.2. | Hasil Pengujian Statistik | 52 |
| TABEL 4.3. | Hasil Uji <i>Covariance Matrix</i> | 54 |
| TABEL 4.4. | Hasil Pengujian Asumis Klasik | 55 |
| TABEL 4.5. | Perkembangan NFA dan M_1 | 57 |
| TABEL 4.6. | Perkembangan KG dan M_1 | 59 |
| TABEL 4.7. | Perkembangan KP dan M_1 | 60 |
| TABEL 4.8. | Perkembangan Laju Inflasi | 66 |
| TABEL 4.9. | Perkembangan Nilai Tukar..... | 68 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|--------------------|--|----|
| GAMBAR 1.1. | Grafik Perkembangan JUB (M_1) dan <i>base money</i> | 5 |
| GAMBAR 2.1. | Peran Utama Tiga Pelaku Pasar Uang Dalam Penciptaan Uang Beredar | 15 |
| GAMBAR 2.2. | Skema Base Money | 18 |
| GAMBAR 2.3. | Skema Hubungan <i>Base Money</i> (Uang Inti) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) | 27 |
| GAMBAR 3.1. | Grafik Perkembangan JUB M_1 dan M_2 di Indonesia Periode 1983-2006 | 30 |
| GAMBAR 3.2. | Grafik Perkembangan <i>Net Foreign Assets</i> (NFA) di Indonesia Periode 1983-2006..... | 38 |
| GAMBAR 3.3. | Grafik Perkembangan Tagihan Bersih Pada Pemerintah Pusat (KG) di Indonesia Periode 1983-2006 | 41 |
| GAMBAR 3.4. | Grafik Perkembangan Tagihan Bersih Pada Perusahaan Swasta dan Perorangan di Indonesia Periode 1983-2006 | 44 |
| GAMBAR 3.5. | Grafik Perkembangan Laju Inflasi Indonesia..... | 46 |
| GAMBAR 4.1. | Hubungan Tingkat Harga dan Permintaan Uang | 65 |

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perubahan *base money* (uang inti) dan pengaruhnya terhadap jumlah uang beredar (M_1) di Indonesia. *Base money* (uang inti) adalah utang otoritas moneter kepada masyarakat dan lembaga keuangan, yang dipengaruhi tagihan bersih pada pemerintah pusat (KG), tagihan bersih pada swasta dan perorangan (KP) dan aktiva luar negeri bersih (NFA). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder publikasi BPS dan Bank Indonesia, jurnal dan buku teks dari tahun 1983-2006. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil regresi menunjukkan bahwa *base money* (uang inti) berpengaruh terhadap M_1 secara signifikan. Hal ini berarti bahwa peningkatan *base money* (uang inti) berpengaruh positif terhadap jumlah uang beredar (M_1).

Kata kunci: *Base Money* (Uang Inti), Jumlah Uang Beredar (M_1)

ABSTRACT

The title of this research is “ Analized of Exchange Base Money on Money Supply (M_1) in Indonesia”.

The purpose of this research is to know how the impact of exchange base money (uang inti) on money supply (M_1) in Indonesia. The term of base money in this research is debt of monetary authority to citizen and Financial Institutional which influenced by net claims on government (KG), net claims on private sector (KP) and net foreign assets (NFA). In this research, used data is secondary data which source from Bank Indonesia, Palembang Statistic Center and others of journal and books. This research by using multi regression linear method of analyzing. The result show that base money and money supply significantly. The increase of base money would influenced positive effect on money supply (M_1).

Key words: Base Money and Money Supply

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Uang memiliki peranan yang besar untuk menjalankan perangkat-perangkat kebijaksanaan ekonomi. Uang merupakan sesuatu yang umum diterima sebagai alat tukar. Produsen memproduksi dan menjual barang dan jasa sehingga mendapatkan keuntungan dalam bentuk uang, dimana uang tersebut dapat diinvestasikan kembali dalam bentuk barang-barang modal dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan produksi. Pendapatan konsumen berupa gaji, upah, bunga dan sewa memudahkan mereka untuk memenuhi keinginannya dan menukarkan uang tersebut dengan barang dan jasa.

Uang beredar yang berada di tangan masyarakat terdiri dari uang kartal dan uang giral. Uang kartal adalah uang kertas dan logam yang ada di tangan masyarakat (sama dengan uang tunai). Uang giral adalah saldo rekening koran/giro milik masyarakat yang ada di bank dan belum digunakan pemiliknya untuk berbelanja, dan belum digunakan oleh pemiliknya untuk kegiatan pembayaran dimana uang tersebut sewaktu-waktu dapat diambil atau ditarik dengan menggunakan cek. M_1 yang termasuk di Indonesia adalah cek dan kartu kredit.

Peningkatan jumlah uang beredar (M_1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral maupun uang beredar dalam bentuk M_2 , yaitu M_1 ditambah dengan *quasi money*, dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang bersumber dari dalam negeri dan luar negeri. Modal yang berasal dari luar negeri (asing) terdiri dari

bantuan luar negeri (hutang luar negeri pemerintah) dan investasi swasta (hutang luar negeri swasta). Modal yang berasal dari dalam negeri (domestik) berasal dari tabungan masyarakat dan tabungan pemerintah (Boediono, 1985: 133).

Menurut Bank Indonesia terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi penambahan jumlah uang beredar antara lain (Insukindro, 1995: 30):

1. *Net Foreign Assets* (NFA) adalah selisih antara seluruh tagihan lancar kepada bukan penduduk atau seluruh aliran modal yang masuk ke dalam negeri dengan hutang lancar terhadap bukan penduduk atau aliran modal ke luar negeri.
2. Tagihan bersih kepada pemerintah pusat (KG) adalah selisih antara tagihan terhadap otoritas fiskal atau pemerintah pusat dengan kewajiban terhadap pemerintah pusat. Tagihan kepada pemerintah pusat muncul antara lain karena adanya uang muka atau kredit yang diberikan oleh Bank Indonesia atau bank-bank pemerintah guna membiayai kegiatan pemerintah. Di sisi lain rekening pemerintah muncul karena adanya penerimaan rutin atau penerimaan pembangunan pemerintah yang dikelola oleh Bank Indonesia atau bank-bank yang ditunjuk.
3. Tagihan pada lembaga dan perusahaan pemerintah adalah selisih antara tagihan terhadap lembaga dan perusahaan pemerintah dengan kewajiban terhadap lembaga dan perusahaan pemerintah tersebut.

4. Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan (KP) tercermin dari kredit atau pinjaman (kredit langsung dan kredit likuiditas) yang diberikan oleh Bank Indonesia pada sektor tersebut.
5. Faktor-faktor lainnya bersih termasuk jaminan impor.

Indonesia sebagai negara berkembang dana-dana yang didapat tersebut kadangkala tidaklah mencukupi untuk keperluan kegiatan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah bekerja sama dengan Bank Indonesia membuat sebuah rekening di bank sentral. Pembiayaan kredit oleh bank sentral ini untuk membiayai defisit APBN pemerintah. Pencetakan uang baru oleh bank sentral menyebabkan bertambahnya *base money* (uang inti), dan pada akhirnya akan menambah jumlah uang beredar (Roswita, 1995: 97).

Solikin (2005: 14), Tagihan bersih kepada pemerintah (KG) merupakan hasil selisih bersih dari tagihan kepada pemerintah dengan kewajiban kepada pemerintah. Apabila tagihan sistem moneter kepada pemerintah lebih besar daripada kewajibannya maka tagihan bersih kepada pemerintah tersebut dinyatakan dengan angka positif (+), sedangkan apabila tagihan pada pemerintah lebih kecil daripada kewajiban, maka tagihan bersih kepada pemerintah tersebut dinyatakan dengan angka negatif (-).

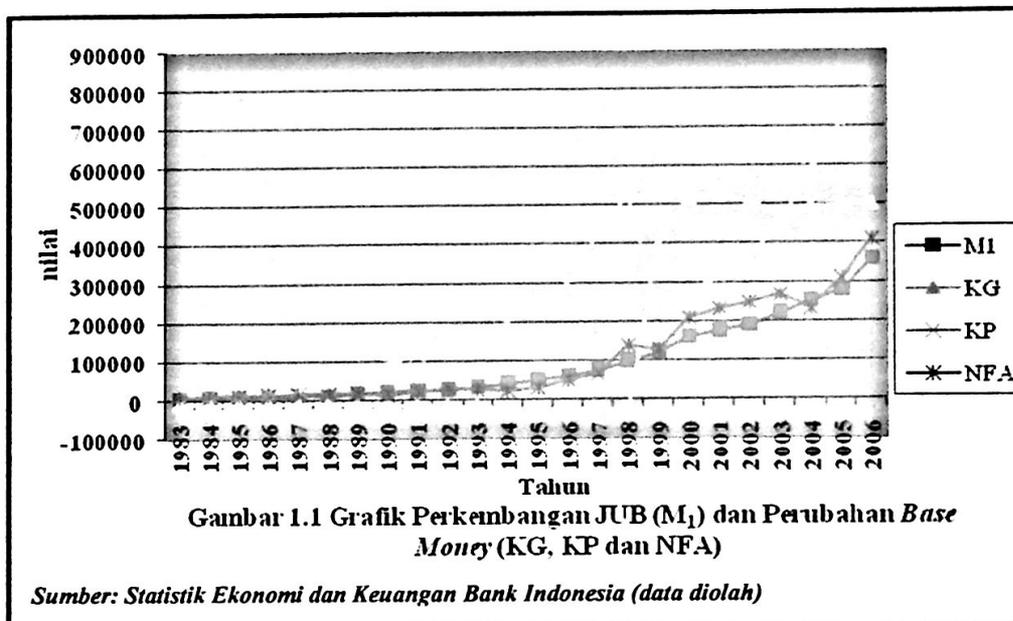
Sektor swasta juga memerlukan adanya bantuan tambahan modal, atau mereka memerlukan kredit dari pihak bank sentral. Oleh karena itu, bank sentral juga dapat memberikan pinjaman pada pihak swasta dan pihak semi pemerintah (seperti BUMN dan lain-lain). Kredit yang diberikan kepada pihak swasta tersebut disebut juga dengan kredit likuiditas, sedangkan kredit yang diberikan kepada

pihak semi pemerintah disebut juga dengan kredit langsung. Jika pinjaman terhadap kedua pihak ini terjadi, juga akan menyebabkan bertambahnya uang beredar.

Pemerintah juga berusaha untuk mendapatkan keuntungan/pendapatan dari kegiatan luar negeri. Pendapatan tersebut diperoleh dari adanya kegiatan perekonomian internasional, antara lain perdagangan luar negeri. Aktiva Luar Negeri Bersih merupakan selisih antara aktiva dan passiva luar negeri. Adanya perdagangan dengan luar negeri adalah salah satu akibat dari kurang terpenuhinya kebutuhan dalam negeri Indonesia. Untuk itulah diperlukan adanya kerja sama antar negara, terutama dalam bidang ekonomi, untuk lebih meningkatkan proses pembangunan yang sedang berlangsung di Indonesia.

Pada Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan jumlah uang beredar dan faktor yang mempengaruhinya terutama *base money* (uang inti). Selama 20 tahun terakhir perkembangan jumlah uang beredar (M_1) dan faktor yang mempengaruhinya terus mengalami peningkatan.

Pada tahun 1983-1987 jumlah M_1 terus meningkat. Hal ini berkaitan dengan pengaruh eksternal (resesi yang melanda dunia pada umumnya) yang mengakibatkan volume transaksi kegiatan perekonomian berkurang. Berbagai kebijakan dilakukan baik dari pihak pemerintah maupun pihak Bank Sentral, seperti Pakjun 1983. Selain itu, pada Juni 1987, pemerintah bersama Bank Indonesia melakukan pengetatan moneter yang biasa dikenal dengan Gebrakan Sumarlin I untuk menghadapi keadaan perekonomian yang semakin sulit.



Pada Oktober 1988 pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dikenal dengan Pakto 88, untuk mengatasi masalah dalam berkurangnya pemberian kredit yang menyebabkan kegiatan perekonomian menurun pada masa ini. Pakto 88 ini telah berhasil meningkatkan perkembangan sektor keuangan, hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah uang beredar (M_1) yang terdiri dari uang kartal dan uang giral sebesar 86,7 %. Peningkatan yang terjadi pada M_1 telah menunjukkan bahwa Pakto 88 telah berhasil meningkatkan perkembangan sektor keuangan, namun keberhasilan tersebut bukannya tidak membawa masalah. Masalah yang timbul akibat maraknya bisnis keuangan (perbankan) adalah membengkaknya kredit macet dan keadaan ekonomi yang memanas yang ditandai dengan tingginya tingkat inflasi serta semakin membengkaknya defisit transaksi berjalan dalam neraca pembayaran.

Pada tahun 1990-1996 jumlah M_1 terus mengalami peningkatan, hal ini dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhinya baik tagihan bersih pemerintah pusat (KG), tagihan pada swasta dan perorangan (KP), dan *net foreign assets* (NFA). Pada tahun 1997, jumlah M_1 terus meningkat hal ini berkaitan dengan kondisi ekonomi yang mengalami krisis serta maraknya kerusuhan yang terjadi. Pada tahun 1998, jumlah M_1 mengalami peningkatan yang cukup tajam yaitu sebesar Rp 101.197 milyar atau 55,1% dari periode sebelumnya. Hal ini berkaitan dengan besarnya penarikan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap uang kartal sehubungan dengan terjadinya permasalahan baik permasalahan politik, sosial dan keamanan serta rencana pembekuan beberapa bank.

Pada tahun 1999 keadaan perekonomian mulai membaik. Perkembangan ekonomi Indonesia pada periode ini mulai membaik, karena banyak faktor positif yang mulai berpengaruh. Faktor-faktor tersebut meliputi: perkembangan ekonomi internasional yang cukup baik, perkembangan sosial politik dalam negeri. Membaiknya perekonomian Indonesia sejak 1999 tidak terlepas dari kebijakan umum Pemerintah dan juga kebijakan moneter yang dilakukan Bank Indonesia.

Pada tahun 2000-2006 jumlah M_1 terus mengalami peningkatan dan kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Empat komponen yang berpengaruh dalam penambahan M_1 juga mengalami fluktuasi baik *Net Foreign Assets* (NFA), tagihan bersih pada pemerintah pusat (KG) dan tagihan pada swasta dan perorangan (KP). Peningkatan pada NFA terjadi akibat posisi cadangan devisa yang meningkat pada Bank Indonesia. Tagihan bersih pada pemerintah pusat (KG) mengalami penurunan akibat adanya

peningkatan pendapatan dan penghematan pengeluaran pemerintah yang dikelola oleh Bank Indonesia dan bank-bank yang ditunjuk.

Uang adalah faktor penting yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Uang inti merupakan “inti” dari proses penciptaan uang khususnya bagi penawaran uang modern. Faktor-faktor yang memberi pengaruh pada perubahan *base money* (uang inti) adalah tagihan bersih pada pemerintah pusat (KG), tagihan bersih pada perusahaan swasta dan perorangan (KP) dan aktiva luar negeri bersih (KLA) akan mempengaruhi jumlah uang beredar di Indonesia. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengkaji “Analisis Perubahan *Base Money* (Uang Inti) Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) Di Indonesia”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi *Base Money* (Uang Inti) dan Pengaruhnya terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Analisis Perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi *Base Money* (Uang Inti) dan Pengaruhnya terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan penulisan mengenai hal ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat, khususnya dari segi ilmu pengetahuan secara umum kepada masyarakat mengenai permasalahan seputar uang inti (*base money*) dan jumlah uang beredar.
2. Bagi penulis, penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk lebih memahami permasalahan di seputar uang inti (*base money*) beserta pengaruhnya bagi jumlah uang beredar pada khususnya dan perekonomian Indonesia pada umumnya.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Definisi Konsep dan Definisi Variabel

Pada bagian ini akan dikemukakan pengertian dari variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Jumlah uang beredar adalah uang yang berada dalam masyarakat yang terdiri dari M_1 (uang kartal dan uang giral) ditambah M_2 (deposito, tabungan dan tabungan valuta asing milik swasta domestik). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibatasi pada jumlah uang beredar dalam pengertian yang terbatas atau M_1 yaitu mata uang dalam peredaran ditambah dengan uang giral yang dimiliki oleh perseorangan, perusahaan-perusahaan, dan badan-badan pemerintah (Sukirno, 2001:207).

- b. Uang beredar menurut pengertian yang luas dinamakan juga sebagai likuiditas perekonomian atau M_2 yang meliputi mata uang dalam peredaran, uang giral dan uang kuasi. Uang kuasi terdiri dari deposito berjangka, tabungan, dan rekening (tabungan) valuta asing milik swasta domestik (Mishkin, 2002:58).
- c. Aktiva Luar Negeri Bersih (*Net Foreign Assets*) adalah total arus modal asing masuk dikurangi dengan total arus modal domestik keluar atau jumlah cadangan devisa yang dipegang oleh otorita moneter yang diperoleh dari perdagangan internasional, atau sering disebut dengan *Net Transfer* (transfer bersih) dari luar negeri (Boediono, 1995: 134).
- d. KG adalah Kenaikan bersih pinjaman yang diberikan oleh Bank Sentral kepada sektor pemerintah, yang berarti bertambahnya saldo rekening giro pemerintah dan tagihan kepada sektor semi pemerintah (contoh: Bulog, Pertamina, PLN) pada bank sentral dalam bentuk kredit langsung (Boediono, 1995: 134).
- e. KP adalah Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan tercermin dari kredit atau pinjaman yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada sektor tersebut. Kredit bank sentral kepada sektor swasta melalui bank umum ini disebut dengan kredit likuiditas (Boediono, 1995: 134).
- f. *Base Money* (uang inti) adalah utang dari otorita moneter kepada masyarakat dan lembaga keuangan dan mempunyai peran utama sebagai sumber awal diadakannya uang beredar (Roswita, 1995: 92)

1.5.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang digunakan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi Bank Indonesia (dalam bentuk laporan tahunan) dan Biro Pusat Statistik (BPS). Untuk mendukung penelitian ini dilakukan studi pustaka dari buku-buku bacaan yang relevan dengan masalah sektor moneter, majalah-majalah dan Koran ekonomi serta buletin, makalah dan hasil penelitian terdahulu yang menyangkut dengan masalah yang akan dibahas. Penelitian ini ditekankan pada analisis tahun 1983-2006 dan dilakukan di Indonesia.

1.5.3. Metode Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif dan kuantitatif, dimana dalam hal ini akan dilihat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi *Base Money* (uang inti) dan pengaruhnya terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) di Indonesia. Teknik analisis kualitatif deskriptif digunakan dengan menginterpretasikan data-data serta perkembangannya. Sedangkan teknik analisis kuantitatif digunakan untuk melihat pengaruh *base money* (uang inti) terhadap jumlah uang beredar (M_1) di Indonesia dengan menggunakan software Eviews 3,0. Adapun bentuk analisis yang digunakan adalah metode regresi linear sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$JUB = f(BM).....(1.1)$$

Keterangan:

JUB = Jumlah uang beredar

BM = *Base Money*

$$BM = f(KG + KP + NFA) \dots \dots \dots (1.2)$$

Diperoleh persamaan linear:

$$JUB = \alpha + \beta_1 KG + \beta_2 KP + \beta_3 NFA + e \dots \dots \dots (1.3)$$

Selain menggunakan model persamaan linear di atas, untuk melihat bagaimana pengaruh *base money* terhadap jumlah uang beredar (M_1) dapat juga digunakan model analisa regresi log, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Ln } JUB = \alpha + \beta_1 \text{Ln } KG + \beta_2 \text{Ln } KP + \beta_3 \text{Ln } NFA + e \dots \dots \dots (1.4)$$

Keterangan:

JUB = Jumlah uang beredar (M_1)

KG = Tagihan bersih pemerintah pusat

KP = Tagihan pada swasta dan perorangan

NFA = *Net Foreign Assets* (Aktiva Luar Negeri Bersih)

α dan β = Parameter yang diamati

e = Tingkat kesalahan atau *error term*

Ln = *Natural Logarithm*

Uji Keباikan Model

Uji kebaikan model dilakukan dalam model regresi untuk melihat gangguan pada model tersebut. Uji yang dilakukan antara lain:

1. Uji T

Pengujian dengan t-statistik bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel dependen dengan asumsi variabel independen lain dianggap konstan. Apabila diperoleh nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel

maka hubungan kedua variabel adalah signifikan. Nilai t-tabel diperoleh dengan menentukan derajat kebebasan sebesar $n-k$, n adalah banyaknya tahun observasi, k adalah banyaknya koefisien yang terdapat dalam persamaan.

2. Uji F

Uji f digunakan untuk membuktikan secara statistik bahwa keseluruhan koefisien regresi secara serempak berpengaruh signifikan dalam menentukan nilai variabel terikat. Bila seluruh nilai dari parameter regresi sama dengan nol, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dependen dengan variabel independen. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada tingkat kepercayaan yang digunakan.

Pengujian asumsi dilakukan dengan menganalisis kelayakan model regresi log menggunakan uji heterokedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Hal ini untuk melihat kebaikan model dan menguji hipotesis yang ada. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dalam penelitian ini dengan melakukan Uji *White* (Asngari, 2007: 21).

Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan *Langrange Multiplier Test*, yakni berupa regresi atas semua variabel bebas dalam persamaan regresi log dan variabel *lag t* dari residual regresi log. Selanjutnya, untuk melihat ada tidaknya multikolinieritas maka dilakukan metode *ARCH (Autoregressive Conditional Heterokedasticity)* (Asngari, 2007: 1).

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Roswita, *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah dan Kebijakan, Edisi Ketiga*, Universitas Sriwijaya, 2003, Palembang.
- Asngari, Imam, *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*, Laboratorium Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, 2007, Inderalaya.
- Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia, berbagai edisi.
- Bank Indonesia, Laporan Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia, berbagai edisi.
- Bank Indonesia, *Tinjauan Kebijakan Moneter, Urusan Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter*, 1998, Jakarta.
- Boediono, *Ekonomi Makro*, 1997, BPFE, Yogyakarta.
- Boediono, *Ekonomi Moneter, Seri Sinopsis, Pengantar Ilmu Ekonomi No.5*, 1995, BPFE, Yogyakarta.
- Gujaranti, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, 1995, Erlangga, Jakarta.
- Ginting, Hartono, *Pengaruh Net Foreign Assets Terhadap Jumlah Uang Beredar (M₁) di Indonesia*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2000, Palembang.
- Insukindro, *Ekonomi Uang dan Bank: Teori dan Pengalaman di Indonesia*, 1995, BPFE, Yogyakarta.
- Mishkin, Frederic S, *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*, 6th edition, 2002, Addison Wesley, USA
- Nilawati, *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Angka Pengganda Uang Terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 2, Agustus, 2000 hal 64-72
- Nopirin, *Ekonomi Internasional*, Edisi ke-3, 1997, BPFE, Yogyakarta.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Edisi ke-4, 1992, BPFE, Yogyakarta.
- Prayitno, Lily dkk, *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia Sebelum dan Sesudah Krisis: sebuah Analisis Ekonometrika*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 4, No. 1*, Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra, 2002, Surabaya.
<http://puslit.petra.ac.id/journals/management/>
- S. Harjadi, *Rupiah Yang Selalu Berfluktuasi*, <http://jurnal.bl.ac.id/wp-content/uploads/2007/01/BEJ-v3-n1-artikel5-agustus2006.pdf>

Solikin dan Suseno, *Penyusunan Statistik Uang Beredar*, Seri Kebanksentralan, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan, 2005, Bank Indonesia, Jakarta.

Solikin dan Suseno, *Uang, Pengertian, dan Peranannya dalam Perekonomian*, Seri Kebanksentralan, Pusat Pendidikan Dan Studi Kebanksentralan, 2002, Bank Indonesia, Jakarta.

Soenhadji, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar*, http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/Iman_Soenhadji_56-64.pdf

Sukirno, Sadono, *Makroekonomi*, Edisi Kedua, 2001, PT RajaGrafindo, Jakarta

Syafitri, Eka dkk, *Pengaruh Pendapatan Nasional Perkapita Terhadap Jumlah Uang Beredar (M_1) Di Indonesia*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol 1, No. 2*, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2003, Palembang.